

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan yang merata bagi setiap masyarakat dapat terwujud dengan upaya pembangunan kesehatan, seperti pemeliharaan (promotif) kesehatan, pencegahan (preventif) penyakit, penyembuhan (kuratif) penyakit, dan pemulihan (rehabilitatif) yang dimulai dengan pelayanan kesehatan yang optimal.

Salah satu upaya kesehatan dapat dicapai dengan penggunaan obat. Menurut UU RI Nomor 36 Tahun 2009, obat merupakan bahan atau gabungan bahan termasuk produk biologi yang ditujukan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi untuk menentukan diagnosis, mencegah dan menyembuhkan penyakit, memulihkan dan meningkatkan kesehatan serta kontrasepsi bagi manusia. Pemerintah berkewajiban dalam menjamin ketersediaan obat yang aman, berkhasiat/bermanfaat, bermutu dan terjangkau di berbagai sarana pelayanan kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan.

Kontribusi besar terhadap hal tersebut berasal dari industri farmasi.

Industri farmasi merupakan salah satu pihak yang mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan menyediakan obat yang bermutu, aman serta berkhasiat. Industri farmasi bertanggung

jawab dalam menyediakan produk obat yang memiliki jaminan dari segi keamanan (*safety*), khasiat (*efficacy*) dan mutu (*quality*). Penjaminan mutu atau kualitas obat-obat yang dihasilkan industri farmasi, pemerintah membuat sebuah pedoman yaitu Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dan mewajibkan penerapan CPOB pada setiap industri farmasi.

CPOB mencakup dan menjelaskan unsur-unsur utama dalam pembuatan obat yang meliputi sumber daya manusia (*man*), bahan baku yang digunakan (*material*), metode yang digunakan (*method*), peralatan (*machines*), serta kondisi lingkungan (*milieu*). Seluruh unsur dalam CPOB merupakan satu kesatuan yang dibuktikan terlebih dahulu melalui kegiatan kualifikasi, kalibrasi, ataupun validasi. Sumber daya manusia atau personil yang terlibat di dalam industri farmasi harus memahami dan mengerti prinsip CPOB dengan baik, serta tidak hanya memiliki pengetahuan dan wawasan melainkan pengalaman dalam menangani permasalahan yang muncul dalam industri farmasi yaitu apoteker.

Apoteker memiliki peranan penting dalam suatu industri farmasi yaitu dengan menjalankan tugas dalam mengawasi dan menjamin mutu dalam proses pembuatan obat yang disesuaikan dengan ketentuan CPOB dengan penuh tanggung jawab. Seorang Apoteker juga harus memahami prinsip dan keseluruhan aspek CPOB yang meliputi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengambil keputusan terhadap berbagai permasalahan terkait industri farmasi.

Peranan dan tanggung jawab seorang Apoteker yang sangat penting di lingkup pembuatan obat, khususnya di industri farmasi. Oleh karena itu, dibutuhkan Apoteker yang berkualitas dan kompeten

dengan adanya pengenalan nyata di dunia kerja di dalam hal industri farmasi. Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerjasama dengan PT. OTTO Pharmaceutical Industries untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2019 – 29 November 2019. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bertujuan untuk memberikan pengalaman, gambaran tentang tugas, peran, dan fungsi Apoteker di industri farmasi serta penerapan ilmu kefarmasian di industri farmasi.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang di selenggarakan di PT. OTTO Pharmaceutical Industries bertujuan :

- a. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
- b. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Memberi kesempatan pada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB, CPOTB, atau CPKB dan penerapannya dalam indutri farmasi.
- d. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
- e. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. OTTO Pharmaceutical Industries berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan adalah :

- a. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- b. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasiaan di industri farmasi.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional